

PENGARUH SOSIALISASI SAFETY RIDING TERHADAP PERILAKU BERKENDARAAN (Studi Pada Masyarakat Perumahan Bukit Cemara Tujuh)

 Oleh: LINDA BUDIYANTINI (01220275)

communication science

Dibuat: 2007-04-03 , dengan 3 file(s).

Keywords: Sosialisasi Safety Riding, Perilaku Berkendaraan

POLRI merupakan salah satu bentuk organisasi pertahanan dan keamanan di Indonesia yang telah tersebar di seluruh pelosok Tanah Air. Polisi merupakan kelompok sosial yang menjadi bagian masyarakat. Anggota polisi berfungsi sebagai penindak dan pemelihara kedamaian yang merupakan bagian dari fungsi Kamtibmas. Ketertiban berlalu lintas merupakan hal yang mencolok di Indonesia saat ini. Masyarakat terlihat seenaknya dalam berkendara di jalan raya, yang mengakibatkan banyaknya kecelakaan lalu lintas dan tidak sedikit memakan korban jiwa. Setiap pengendara kendaraan bermotor tidak mau mematuhi rambu maupun marka yang ada di jalan raya.

Ketidaksiplinan pengendara kendaraan bermotor serta mau mematuhi peraturan lalu lintas hanya jika ada petugas saja juga merupakan cermin dari budaya masyarakat.. Melihat keadaan tersebut maka polisi bekerja sama dengan Jawa Pos mengeluarkan Surat Telegram Kapolda Jatim No.Pol :St/599/Ix/2005/Dit Lantas Tgl 09 September 2005 Tentang Kampanye Tertib Lalu Lintas Dengan Program Safety Riding. Yang berisi: Menggunakan lajur kiri bagi sepeda motor dan mobil penumpang umum. Mengecek kelengkapan kaca spion, lampu sein dan rem sebelum berkendara, Memastikan bunyi “klik” untuk terkuncinya helm dan safety belt, “Light on” menyalakan lampu meski disiang hari agar sepeda motor menjadi “Eye Catching” terhadap kendaraan lain. Banyak usaha yang dilakukan oleh petugas untuk mensosialisasikan program Safety Riding tersebut agar masyarakat dapat berkendara di jalan raya dengan baik. Sosialisasi sendiri merupakan suatu proses penyebarluasan informasi atau pesan baru kepada masyarakat luas.

Dari fenomena tersebut diatas maka penulis mengambil perumusan masalah adakah pengaruh sosialisasi Safety Riding terhadap perilaku berkendara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sosialisasi Safety Riding terhadap perilaku berkendara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori disonansi kognitif yang pada umumnya orang berperilaku ajeg atau konsisten dengan apa yang diketahuinya. Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa sering pula seseorang berperilaku tidak konsisten seperti itu.